

---

## PENGEMBANGAN PARIWISATA DI PERKAMPUNGAN BETAWI SETU BABAKAN JAGAKARSA JAKARTA SELATAN

---

Anik Yuniati<sup>1</sup>, Nuryadina Augusrini<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Sekolah Tinggi Pariwisata Sahid Jakarta

anikyuniati\_girl@yahoo.com

### ABSTRAK:

Perkampungan Betawi Setu Babakan adalah sebuah kawasan perkampungan betawi yang lingkungan alam dan budayanya yang masih terjaga secara baik. Wisatawan yang berkunjung ke kawasan cagar budaya ini akan disuguhi panorama pepohonan rindang yang akan menambah suasana sejuk dan tenang ketika memasukinya. Di kanan kiri jalan utama, pengunjung juga dapat melihat rumah-rumah panggung berarsitektur khas Betawi yang masih dipertahankan keasliannya. Yang tak kalah menarik, di perkampungan ini juga banyak terdapat warung yang banyak menjajakan makanan-makanan khas Betawi, seperti ketoprak, ketupat, kerak telur, ketupat sayur, bakso, laksa, arum manis, soto betawi, mie ayam, soto mie, roti buaya, nasi uduk, dodol betawi, kue apem, toge goreng, tahu gejrot, bir pletok, es potong, es goyang es duren, es kelapa muda, cincau. Wisatawan yang berkunjung ke Setu Babakan juga dapat menyaksikan pagelaran seni budaya Betawi, antara lain tari cokek, tari topeng, kasidah, marawis, seni gambus, lenong, tanjidor, gambang kromong, dan ondel-ondel yang sering dipentaskan di sebuah panggung terbuka pada setiap hari Sabtu dan Minggu. Selain pagelaran seni, pengunjung juga dapat menyaksikan melihat para pemuda dan anak-anak latihan menari dan silat khas Betawi. Sebagai sebuah kawasan cagar budaya, Setu Babakan tidak hanya menyajikan pagelaran seni maupun budaya, melainkan juga menawarkan jenis wisata alam yang tak kalah menarik, yakni wisata danau. Dua danau, yakni Mangga Bolong dan Babakan, di perkampungan ini biasanya dimanfaatkan oleh wisatawan untuk memancing atau sekedar bersenda gurau dan menikmati suasana sejuk di pinggir danau. Selain itu, wisatawan juga dapat menyewa perahu untuk menyusuri dan mengelilingi danau. Wisatawan yang berkunjung ke perkampungan ini juga dapat berkeliling ke perkebunan, pertanian, serta melihat tanaman-tanaman khas Betawi di pelataran rumah-rumah penduduk. Apabila berkunjung ke pelataran rumah penduduk, tak jarang pengunjung akan dipetikkan buah sebagai tanda penghormatan. Jika wisatawan tertarik untuk memetik dan berniat membawa pulang buah-buahan tersebut, maka pengunjung dapat membelinya dengan terlebih dulu bernegosiasi harga dengan pemiliknya. Buah-buahan yang tersedia di perkampungan ini antara lain belimbing, rambutan, buni, jambu, dukuh, menteng, gandaria, mengkudu, kecapi, durian, jengkol, kemuning, dan masih banyak lagi. Yang baru dari Setu Babakan adalah telah dibangunnya dua jembatan gantung, sehingga pengunjung dapat menyinggahi pulau buatan di tengah Setu Babakan. Selain itu Setu babakan adalah salah satu tempat favorit bersepeda dan jalan santai di Jakarta Selatan.

### Riwayat Artikel:

Diajukan: 12 Oktober 2018

Direvisi: 22 Oktober 2018

Diterima: 02 November 2018

## PENDAHULUAN

Kekayaan alam dan budaya merupakan komponen penting dalam pariwisata di Indonesia. Alam Indonesia memiliki kombinasi iklim tropis, terdiri dari 17.508 pulau yang 6.000 di antaranya tidak dihuni, serta garis pantai terpanjang ketiga di dunia setelah Kanada dan Uni Eropa. Indonesia juga merupakan negara kepulauan terbesar dan berpenduduk terbanyak di dunia. Pariwisata juga merupakan sektor ekonomi penting di Indonesia. Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Indonesia selalu berupaya melakukan pengembangan-pengembangan di bidang pariwisata untuk meningkatkan jumlah Wisatawan ke Indonesia.

Kegiatan pariwisata yang dilakukan di dalam sebuah negara disebut pariwisata domestik, di Indonesia disebut wisata Nusantara, sedangkan kegiatan pariwisata yang dilakukan sampai ke luar negara atau dari negara lain, disebut pariwisata internasional atau pariwisata mancanegara. Sesungguhnya kegiatan pariwisata telah dilakukan manusia sejak berabad-abad yang lampau. Namun sebagai industri, kegiatan pariwisata baru dimulai terutama sejak Revolusi Industri. Hak cuti yang diperoleh berkat usaha gerakan kaum buruh telah menyebabkan acara liburan keluarga menjadi suatu kebiasaan dalam perilaku manusia. Industri pariwisata makin lama menjadi makin kompleks karena secara langsung berkaitan dengan banyak bidang usaha seperti agen dan biro perjalanan, sarana angkutan wisata, hotel dan jenis akomodasi lainnya, restoran, objek wisata dan sarana hiburan, toko cendera mata dan industri kerajinan. Itulah sebabnya industri pariwisata dapat memberi sumbangan besar bagi pemasukan devisa suatu negara.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pengertian dan Ruang Lingkup Pariwisata

Menurut etimologi kata “pariwisata” diidentikkan dengan kata “travel” dalam bahasa Inggris yang diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali dari satu tempat ke tempat lain. Atas dasar itu pula dengan melihat situasi dan kondisi saat ini pariwisata dapat diartikan sebagai suatu perjalanan terencana yang dilakukan secara individu atau kelompok dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan untuk mendapatkan kepuasan dan kesenangan.

Pariwisata adalah kegiatan yang bertujuan menyelenggarakan jasa pariwisata, menyediakan atau mengusahakan objek dan daya tarik wisata, usaha sarana pariwisata dan usaha lain yang terkait di bidang tersebut. Sesuai dengan Undang-undang RI No.9 Tahun 1990 tentang kepariwisataan, usaha pariwisata digolongkan ke dalam:

- a. Usaha Jasa Pariwisata terdiri dari:
  - 1) Jasa Biro Perjalanan Wisata;
  - 2) Jasa Agen Perjalanan Wisata;
  - 3) Jasa Pramuwisata;
  - 4) Jasa Konvensi, Perjalanan Insentif dan Pameran;
  - 5) Jasa Impresariat;
  - 6) Jasa Konsultan Pariwisata;
  - 7) Jasa Informasi Pariwisata.
- b. Pengusahaan Obyek dan Daya Tarik Wisata dikelompokkan dalam:
  - 1) Pengusahaan Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam;
  - 2) Pengusahaan Obyek dan Daya Tarik Wisata Budaya;
  - 3) Pengusahaan Obyek dan Daya Tarik Wisata Minat Khusus.
- c. Usaha Sarana Pariwisata yang dikelompokkan dalam:
  - 1) Penyediaan Akomodasi;

- 2) Penyediaan Makanan dan Minuman;
- 3) Penyediaan Angkutan Wisata;
- 4) Penyediaan Sarana Wisata Tirta;
- 5) Penyediaan Kawasan Pariwisata.

Sesuai ketentuan, batasan pengertian dari masing-masing bidang usaha:

a. Usaha Jasa Pariwisata:

- 1) Jasa biro perjalanan wisata adalah kegiatan usaha yang bersifat komersial yang mengatur, menyediakan dan menyelenggarakan pelayanan bagi seseorang, atau sekelompok orang untuk melakukan perjalanan dengan tujuan utama untuk berwisata;
- 2) Jasa agen perjalanan wisata adalah badan usaha yang menyelenggarakan usaha perjalanan yang bertindak sebagai perantara di dalam menjual dan atau mengurus jasa untuk melakukan perjalanan;
- 3) Usaha jasa pramuwisata adalah kegiatan usaha bersifat komersial yang mengatur, mengkoordinir dan menyediakan tenaga pramuwisata untuk memberikan pelayanan bagi seseorang atau kelompok orang yang melakukan perjalanan wisata;
- 4) Usaha jasa konvensi, perjalanan insentif dan pameran adalah usaha dengan kegiatan pokok memberikan jasa pelayanan bagi satu pertemuan sekelompok orang (misalnya negarawan, usahawan, cendekiawan) untuk membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan kepentingan bersama;
- 5) Jasa impresariat adalah kegiatan pengurusan penyelenggaraan hiburan baik yang mendatangkan, mengirimkan maupun mengembalikannya serta menentukan tempat, waktu dan jenis hiburan;

- 6) Jasa konsultasi pariwisata adalah jasa berupa saran dan nasehat yang diberikan untuk penyelesaian masalah-masalah yang timbul mulai dan penciptaan gagasan, pelaksanaan operasinya dan disusun secara sistematis berdasarkan disiplin ilmu yang diakui serta disampaikan secara lisan, tertulis maupun gambar oleh tenaga ahli profesional;
- 7) Jasa informasi pariwisata adalah usaha penyediaan informasi, penyebaran dan pemanfaatan informasi kepariwisataan.

b. Pengusahaan Obyek dan Daya Tarik Wisata:

- 1) Pengusahaan obyek dan daya tarik wisata alam merupakan usaha pemanfaatan sumber daya alam dan tata lingkungannya yang telah ditetapkan sebagai obyek dan daya tarik wisata untuk dijadikan sasaran wisata;
- 2) Pengusahaan obyek dan daya tarik wisata budaya merupakan usaha seni budaya bangsa yang telah dilengkapi sebagai obyek dan daya tarik wisata untuk dijadikan sasaran wisata;
- 3) Pengusahaan obyek dan daya tarik wisata minat khusus merupakan usaha pemanfaatan sumber daya alam dan atau potensi seni budaya bangsa untuk dijadikan sasaran wisatawan yang mempunyai minat khusus.

c. Usaha Sarana Pariwisata:

- 1) Penyediaan akomodasi adalah usaha penyediaan kamar dan fasilitas lain serta pelayanan yang diperlukan;

- 2) Penyediaan makanan dan minuman adalah usaha pengolahan, penyediaan dan pelayanan makanan dan minuman yang dapat dilakukan sebagai bagian dari penyediaan akomodasi ataupun sebagai usaha yang berdiri sendiri;
- 3) Penyediaan angkutan wisata adalah usaha khusus atau sebagian dari usaha dalam rangka penyediaan angkutan pada umumnya yaitu angkutan khusus wisata atau angkutan umum yang menyediakan angkutan wisata;
- 4) Penyediaan sarana wisata tirta adalah usaha penyediaan dan pengelolaan prasarana dan sarana serta jasa yang berkaitan dengan kegiatan wisata tirta (dapat dilakukan di laut, sungai, danau, rawa, dan waduk), dermaga serta fasilitas olahraga air untuk keperluan olahraga selancar air, selancar angin, berlayar, menyelam dan memancing;
- 5) Penyediaan kawasan pariwisata adalah usaha yang kegiatannya membangun atau mengelola kawasan dengan luas tertentu untuk memenuhi kebutuhan pariwisata.

## Pengertian Wisatawan

Wisatawan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari dunia pariwisata. Wisatawan sangat beragam, tua-muda, miskin-kaya, asing-nusantara, semuanya mempunyai keinginan dan juga harapan yang berbeda.

Jika ditinjau dari arti kata “wisatawan” yang berasal dari kata “wisata” maka sebenarnya tidaklah tepat sebagai pengganti kata “tourist” dalam bahasa Inggris. Kata itu berasal dari bahasa Sanskerta “wisata” yang berarti “perjalanan” yang sama atau dapat disamakan dengan kata “travel” dalam bahasa Inggris. Jadi orang melakukan perjalanan dalam pengertian ini,

maka wisatawan sama artinya dengan kata “traveler” karena dalam bahasa Indonesia sudah merupakan kelaziman memakai akhiran “wan” untuk menyatakan orang dengan profesinya, keahliannya, keadaannya jabatannya dan kedudukan seseorang (Irawan, 2010:12).

Adapun pengertian wisatawan antara lain:

- 1) Menurut Smith (dalam Kusumaningrum, 2009:16), menjelaskan bahwa wisatawan adalah orang yang sedang tidak bekerja, atau sedang berlibur dan secara sukarela mengunjungi daerah lain untuk mendapatkan sesuatu yang lain.
- 2) Menurut WTO (dalam Kusumaningrum, 2009:17) membagi wisatawan kedalam tiga bagian yaitu:
  - a) Pengunjung adalah setiap orang yang berhubungan ke suatu Negara lain dimana ia mempunyai tempat kediaman, dengan alasan melakukan pekerjaan yang diberikan oleh Negara yang dikunjunginya.
  - b) Wisatawan adalah setiap orang yang bertempat tinggal di suatu Negara tanpa tanpa memandang kewarganegaraannya, berkunjung kesuatu tempat pada Negara yang sama untuk waktu lebih dari 24 jam yang tujuan perjalanannya dapat diklasifikasikan sebagai berikut:
    1. Memanfaatkan waktu luang untuk rekreasi, liburan, kesehatan, pendidikan, keagamaan dan olahraga.
    2. Bisnis atau mengunjungi kaum keluarga.

c) Darmawisata atau excursionist adalah pengunjung sementara yang menetap kurang dari 24 jam di Negara yang dikunjungi, termasuk orang yang berkeliling dengan kapal pesiar.

d) Menurut Komisi Liga Bangsa-bangsa 1937 (dalam Irawan, 2010:12), "...wisatawan adalah orang yang selama 24 jam atau lebih mengadakan perjalanan di negara yang bukan tempat kediamannya yang biasa."

e) *U.N Confrence on Interest Travel and Tourism* di Roma 1963 (dalam Irawan, 2010:12), menggunakan istilah pengunjung (*visitor*) untuk setiap orang yang datang ke suatu negara yang bukan tempat tinggalnya yang biasa untuk keperluan apa saja, selain melakukan perjalanan yang digaji. Pengunjung yang dimaksudkan meliputi 2 kategori :

1. Wisatawan yaitu : pengunjung yang datang ke suatu negara yang dikunjunginya tinggal selama 24 jam dan dengan tujuan untuk bersenang-senang, berlibur, kesehatan, belajar, keperluan agama dan olahraga, bisnis, keluarga, utusan dan pertemuan.
2. *Excurtionist*, yaitu : pengunjung yang hanya tinggal sehari di negara yang dikunjunginya tanpa bermalam.

f) *Defenisi UN. Convention Concerning Costums Fasilities for Touring* (dalam Irawan, 2010:12), "...setiap orang yang datang ke suatu negara karena alasan yang sah, selain untuk bermigrasi dan

yang tinggal setidaknya selama 24 jam dan selama- lamanya 6 bulan dalam tahun yang sama".

g) Di dalam Instruksi Presiden RI No. 9, 1969, bab 1 pasal 1 (dalam Irawan, 2010:13) dijelaskan bahwa "...wisatawan ialah setiap orang yang bepergian dari tempat tinggal untuk berkunjung ke tempat lain dengan menikmati perjalanan dan kunjungan itu".

Wisatawan yang berkunjung ke suatu daerah biasanya benar-benar ingin menghabiskan waktunya untuk bersantai, menyegarkan pikiran dan benar-benar ingin melepaskan diri dari rutinitas kehidupan sehari-hari. Jadi bisa juga dikatakan wisatawan adalah seseorang yang melakukan perjalanan dari suatu tempat lain yang jauh dari rumahnya bukan dengan alasan rumah atau kantor (Kusumaningrum, 2009: 17).

Wisatawan menurut sifatnya (Kusumaningrum, 2009:18):

1. Wisatawan modern Idealis, wisatawan yang sangat menaruh minat pada budaya multinasional serta eksplorasi alam secara individual.
2. Wisatawan modern Materialis, wisatawan dengan golongan Hedonisme (mencari keuntungan) secara berkelompok.
3. Wisatawan tradisional Idealis, wisatawan yang menaruh minat pada kehidupan sosial budaya yang bersifat tradisional dan sangat menghargai sentuhan alam yang tidak terlalu tercampur oleh arus modernisasi.
4. Wisatawan tradisional Materialis, wistawan yang berpandangan konvensional, mempertimbangkan keterjangkauan, murah dan keamanan.

P E M B A H A S A N

G a m b a r a n U m u m

Setu Babakan atau Danau Babakan terletak di Srengseng Sawah, kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan. Pada awal pembangunannya, danau ini berfungsi sebagai penampung air resapan, tetapi seiring berjalannya waktu, danau ini kemudian berfungsi sebagai pusat pelestarian warisan budaya Jakarta yang umum disebut dengan perkampungan Budaya Betawi dan jugatempat wisata. Setu Babakan merupakan danau buatan dengan area 32 hektar (79 akre) memiliki kedalaman 1 hingga 5 meter, dimana airnya berasal dari sungai ciliwung.

Setu Babkan merupakan sebuah kawasan perkampungan betawi yang ditetapkan Pemerintah Jakarta sebagai Perkampungan Budaya Betawi, ini pertama kali diresmikan oleh Bapak Sutiyoso yang pada saat itu menjabat sebagai Gubernur Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, yaitu pada tanggal 18 agustus tahun 2000.



Gambar 1  
Pintu Masuk Setu Babakan



Gambar 2  
Danau Setu Babakan



Gambar 3  
Zona A

Di dalam Zona A, Terdapat museum, tempat pertunjukan, ruang diklat, home stay, dan kantor pengelola.

Di Setu Babakan terdapat beberapa wanana seperti, tempat memancing, perahu angsa atau bebek air, dayung, Wisata Kuliner, Wisata Budaya Betawi.

Tiket masuk di Danau Setu Babakan “GRATIS”, hanya cukup membayar biaya parkir saja. Biaya Parkir untuk sepeda motor hanya Rp. 2000 dan biaya parkir untuk mobil Rp. 5000.

Wisata Air Perahu Angsa atau Bebek (Sepeda Air)

Perahu Angsa adalah perahu dengan bentuk replika seekor Angsa atau Bebek. Nah, perahu ini disewakan untuk wisatawan

yang ingin berkeliling di tengah danau. Perahu ini bisa digunakan berdua secara berpasangan. Jadi apabila datang ke tempat ini bersama pasangan maupun keluarga, sangat rugi apabila kamu tidak mencoba naik perahu Angsa ke tengah Danau. Harga sewa perahu Angsa ini relatif murah, digolongkan berdasarkan usia yaitu: Anak-anak (3-12 tahun) Rp 6.000 per orang, Dewasa (13 tahun) Rp 8.000 per orang, Dewasa (diatas 13 tahun) Rp 10.000 per orang.



Gambar 4  
Perahu Angsa atau Bebek Air

sederhana yaitu ketan, gula merah, gula pasir dan santan tapi rasanya sangat enak.



Gambar 5  
Dodol Betawi

## Wisata Kuliner

Sekitar danau juga banyak penjual yang menawarkan berbagai macam makanan dan minuman. Makanan yang umum di jajakan di danau Setu Babakan yaitu makanan khas betawi diantaranya Arum Manis, Kerak Telor, Toge Goreng, Laksa, Nasi Uduk, Rujak Bebek, Nasi Ulam, dodol betawi dan lain-lain. Sedangkan minuman yang umum di jajakan di Setu Babakan yaitu bir pletok, es potong, es duren, es kelapa muda, cincau dan lain-lain.

Diantara berbagai macam makanan tersebut, Oleh - oleh yang paling favorit di Danau Setu Babakan adalah Dodol Betawi. Makanan yang proses pembuatannya memakan waktu hingga 8 jam ini memiliki 3 rasa orisinil yaitu ketan putih, ketan hitam dan durian. Meskipun bahan baku nya



Gambar6  
Kerak Telor

## Wisata Budaya Betawi

Setiap wisatawan yang hendak berkunjung ke Danau Setu Babakan berkesempatan untuk menyaksikan Budaya Betawi di kampung Babakan. Berawal dari pintu gerbang masuk menuju danau, wisatawan dapat melihat rumah adat Betawi di kiri kanan sepanjang jalan menuju danau. Ciri khas rumah adat Betawi yaitu adanya hiasan di bagian atap rumah, dan di bagian depan terdapat teras keluarga yang

sederhana. Salah satu manfaat teras keluarga di rumah adat betawi adalah menjaga keharmonisan hubungan antar anggota keluarga.



Gambar 7  
Rumah Adat Betawi



Gambar 9  
Ondel-ondel

### Kesenian Betawi



Gambar 8  
Tari Lenggang Nyai



Gambar 10  
Kesenian Tanjidor



Gambar 11  
Lenong Betawi

## Event

### Betawi Fashion Week 2016

Diselenggarakan pada Tanggal : 14 -  
17 September 2016 Tempat : Setu Babakan  
Zona A, Jakarta

Konten Event :

- Bazaar Makanan
- Lelang Barang Bekas
- Kuliner
- Layar Tancep
- Lenong
- Lomba Adu Bacot
- Lomba Pantun

## Lebaran Betawi

Mulai 2017, Lebaran Betawi selalu digelar di Setu Babakan. Sejak tahun 2008 Lebaran Betawi mulai digelar tetapi acara tersebut biasanya dilakukan di tempat-tempat berbeda di setiap wilayah administrasi Jakarta. Dalam beberapa tahun terakhir, Festival Lebaran Betawi digelar secara bergantian di Lapangan Monas dan Lapangan Banteng. Pada penyelenggaraan Lebaran Betawi, selain bisa menyaksikan berbagai macam kesenian khas Betawi, pengunjung dapat mendatangi stan-stan pameran perwakilan kecamatan yang ada di seluruh Jakarta. Stan-stan pameran itu menampilkan berbagai macam barang-barang khas Betawi, dari mulai makanan seperti dodol Betawi atau bir pletok hingga pernak pernik. Stan kecamatan ditempatkan berdasarkan wilayah daerah administratifnya. Wilayah administratif ditandai dengan keterangan tulisan yang dipasang di tiap rumah adat Betawi yang ada di lokasi tersebut. Di Setu Babakan, ada enam rumah adat Betawi. Jumlah itu

sesuai dengan lima kota dan satu kabupaten administratif yang ada di Jakarta. Di luar area gedung pertunjukan, pengunjung dapat berjalan-jalan di bazar kuliner yang ditempatkan di sepanjang pinggir setu. Makanan yang dijual beraneka ragam, mulai dari yang tradisional Betawi seperti kerak telur hingga makanan sehari-hari.

## Kunjungan Atlet Asian Games

Setu Babakan juga menjadi destinasi wisata para Atlet Asian Games 2018. Kampung Wisata Budaya Betawi Setu Babakan menyiapkan festival tari untuk menyambut kunjungan atlet Asian Games 2018 pada 26 Agustus 2018. Kepala Unit Pengembangan Kawasan Perkampungan Budaya Betawi, telah disiapkan 1.000 orang untuk menari Betawi saat kunjungan atlet di kawasan Setu Babakan.



Gambar 12

Tiga legenda pemain sepak bola  
liverpool menari

Tarian di sekitar bantaran Situ Babakan, disiapkan sejumlah panggung di sekitar bantaran untuk lokasi menari. Adapun tarian yang telah disiapkan merupakan koreografer baru tari Betawi yang khas Setu Babakan. Selain disuguhkan tarian, atlet Asian Games juga diajarkan membuat khas Betawi, cara membuat kuliner Betawi, dan mengenalkan mereka pada kebudayaan serta kesenian Betawi seperti gambang kromong, tanjidor dan

lainnya. "Semua kebudayaan, kesenian dan kuliner Betawi bakal kami tunjukan".



Gambar 13

Atlet Asian Games 2018 tertawa dan bertepuk tangan saat menyaksikan aksi palang pintu yang dilakoni dua bocah

Para atlet yang menjadi tamu diterima di Zona A yang menjadi kawasan utama Setu Babakan. Saat mau masuk kawasan, kata dia, para atlet bakal disambut silat Palang Pintu Betawi. Selain itu, di sekitar kawasan pun disediakan tenda untuk bazar berbagai kuliner Betawi bagi pengunjung yang datang. Persiapan menyambut tamu mancanegara tersebut telah dimatangkan oleh pemerintah melalui Dinas Pariwisata dan Inasgoc, serta telah dirapatkan oleh Perwakilan wilayah dengan Wali Kota Jakarta Selatan.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Perkampungan Betawi Setu Babakan adalah sebuah kawasan perkampungan betawi yang lingkungan alam dan budayanya yang masih terjaga secara baik. Wisatawan yang berkunjung ke kawasan cagar budaya ini akan disuguhi panorama pepohonan rindang yang akan menambah suasana sejuk dan tenang ketika memasukinya. Di kanan kiri jalan utama, pengunjung juga dapat melihat rumah-

rumah panggung berarsitektur khas Betawi yang masih dipertahankan keasliannya.

Yang tak kalah menarik, di perkampungan ini juga banyak terdapat warung yang banyak menjajakan makanan-makanan khas Betawi, seperti ketoprak, ketupat, kerak telur, ketupat sayur, bakso, laksa, arum manis, soto betawi, mie ayam, soto mie, roti buaya, nasi uduk, dodol betawi, kue apem, toge goreng, tahu gejrot, bir pletok, es potong, es goyang es duren, es kelapa muda, cincau.

Wisatawan yang berkunjung ke Setu Babakan juga dapat menyaksikan pagelaran seni budaya Betawi, antara lain tari cokek, tari topeng, kasidah, marawis, seni gambus, lenong, tanjidor, gambang kromong, dan ondel-ondel yang sering dipentaskan di sebuah panggung terbuka pada setiap hari Sabtu dan Minggu. Selain pagelaran seni, pengunjung juga dapat menyaksikan melihat para pemuda dan anak-anak latihan menari dan silat khas Betawi.

Sebagai sebuah kawasan cagar budaya, Setu Babakan tidak hanya menyajikan pagelaran seni maupun budaya, melainkan juga menawarkan jenis wisata alam yang tak kalah menarik, yakni wisata danau. Dua danau, yakni Mangga Bolong dan Babakan, di perkampungan ini biasanya dimanfaatkan oleh wisatawan untuk memancing atau sekedar bersenda gurau dan menikmati suasana sejuk di pinggir danau. Selain itu, wisatawan juga dapat menyewa perahu untuk menyusuri dan mengelilingi danau.

Wisatawan yang berkunjung ke perkampungan ini juga dapat berkeliling ke perkebunan, pertanian, serta melihat tanaman-tanaman khas Betawi di pelataran rumah-rumah penduduk. Apabila berkunjung ke pelataran rumah penduduk, tak jarang pengunjung akan dipetikkan buah sebagai tanda penghormatan. Jika wisatawan tertarik untuk memetik dan berniat membawa pulang buah-buahan tersebut, maka pengunjung dapat membelinya dengan terlebih dulu

bernegosiasi harga dengan pemiliknya. Buah-buahan yang tersedia di perkampungan ini antara lain belimbing, rambutan, buni, jambu, dukuh, menteng, gandaria, mengkudu, kecap, durian, jengkol, kemuning, dan masih banyak lagi.

Yang baru dari Setu Babakan adalah telah dibangunnya dua jembatan gantung dan Zona A. Di Jembatan gantung sehingga pengunjung dapat menyinggahi pulau buatan di tengah Setu Babakan. Selain itu Setu babakan adalah salah satu tempat favorit bersepeda dan jalan santai di Jakarta Selatan. Di dalam Zona A, Terdapat museum, tempat pertunjukan, ruang diklat, home stay, dan kantor pengelola.

## S a r a n

Perkampungan Betawi Setu Babakan, lebih ditingkatkan lagi dalam hal fasilitas umum diantaranya toilet umum, dan parkir. Toilet umum, perlu adanya penambahan supaya para pengunjung tidak antri bila ke toilet. Parkiran perlu ada tempat khusus parkir supaya pengunjung tidak parkir sembarangan dipinggir danau, karena akan menimbulkan kemacetan.

## DAFTAR PUSTAKA

[https://megapolitan.kompas.com/read/2017/07/25/17380691/mulai-2017-lebaran-betawi-selalu-digelar-di-setu-babakan.](https://megapolitan.kompas.com/read/2017/07/25/17380691/mulai-2017-lebaran-betawi-selalu-digelar-di-setu-babakan)

[https://megapolitan.kompas.com/read/2017/07/29/19124531/ada-apa-saja-di-lebaran-betawi-2017-.](https://megapolitan.kompas.com/read/2017/07/29/19124531/ada-apa-saja-di-lebaran-betawi-2017-)

[https://megapolitan.kompas.com/read/2018/08/26/10540811/kunjungi-setu-babakan-atlet-asian-games-tertawa-lihat-aksi-palang-pintu.](https://megapolitan.kompas.com/read/2018/08/26/10540811/kunjungi-setu-babakan-atlet-asian-games-tertawa-lihat-aksi-palang-pintu)

Kusumaningrum, Dian. 2009. Persepsi Wisatawan Nusantara Terhadap Daya Tarik Wisata Di Kota Palembang. Tesis PS. Magister Kajian Pariwisata. Universitas Gadjah Mada.